

Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Praktikum Bahasa Inggris

Mc. Fulvia. Hy¹, Rio Eka Nugraha², Hadori Rosadi³, Muhammad Fadli⁴,
Ulul Azmi Muhammad⁵

^{1,2,3,4}Politeknik Negeri Lampung, Indonesia

⁵Universitas Negeri Lampung, Indonesia

E-mail: mcfulvia@polinela.ac.id¹, rioekanugraha@polinela.ac.id², hadorirosadi@polinela.ac.id³,
muhammadfadliofficial@polinela.ac.id⁴, spartauam.20@gmail.com⁵

Abstrak

Model pembelajaran *problem based learning* merupakan suatu model pembelajaran yang titik awal pembelajarannya didasarkan atas masalah dalam kehidupan nyata, lalu dari masalah ini mahasiswa dirangsang untuk mempelajari masalah berdasarkan pengalaman yang telah mereka miliki sebelumnya sehingga akan terbentuk pengetahuan dan pengalaman baru. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar praktikum bahasa inggris mahasiswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Sarjana Terapan Program Studi Pengelolaan Perhotelan Jurusan Ekonomi dan Bisnis Politeknik Negeri Lampung. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester I yang berjumlah 80 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 35 orang. Sebagai alat pengumpulan data digunakan tes hasil belajar praktikum bahasa inggris mahasiswa berbentuk pilihan berganda sebanyak 20 soal. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan perhitungan uji t, dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari hasil perhitungan ini diperoleh $t_{hitung} = 3,463 > t_{tabel} = 1,671$. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil praktikum bahasa inggris mahasiswa yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dibandingkan dengan hasil praktikum bahasa inggris mahasiswa yang menggunakan model konvensional.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Problem Based Learning, Hasil Belajar, Praktikum Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang dipenuhi tantangan dan perubahan, pendidikan menjadi elemen penting yang bertujuan untuk membentuk karakter generasi penerus yang inovatif, terampil, dan kreatif sehingga mampu menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin rumit dan dinamis. Upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia menjadi sebuah tantangan bagi institusi pendidikan tinggi. Seharusnya, pembelajaran di perguruan tinggi dapat mengembangkan hard skills dan soft skills yang dimiliki oleh setiap mahasiswa. Namun kenyataan selama ini, perkuliahan yang terjadi terkadang masih hanya menguatkan *hard skills* saja (Fakhriyah 2014).

Dalam hal ini, pentingnya untuk menguasai Bahasa inggris agar dapat menjadi akses untuk mengakses berbagai informasi global yang dapat memperkaya pengetahuan. Penguasaan Bahasa inggris juga dapat membantu meningkatkan keterampilan yang diperlukan di dunia kerja, seperti presentasi, negosiasi serta kolaborasi lintas budaya. Oleh karena itu, sangat penting bagi mahasiswa untuk menguasai Bahasa inggris agar dapat mengikuti perubahan yang terus menerus berkembang. Mahasiswa perlu

mengimplementasikan proses berpikir kritis, karena mereka dapat menyimpulkan dari pengetahuan yang dimiliki, memahami cara menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah, serta mencari sumber-sumber informasi yang sesuai untuk diri mereka (Aziz, Ahyar, and Fauzi 2016). Seorang dosen tidak hanya bertindak sebagai motivator dan fasilitator, namun pada akhir kegiatan dosen juga harus mampu mengevaluasi dan memberikan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran (Borges et al. 2014). Salah satu tantangan yang dihadapi dalam sektor pendidikan adalah lemahnya proses pengajaran. Oleh sebab itu, diperlukan model pembelajaran yang kreatif untuk meningkatkan pola pikir mahasiswa, dalam hal ini mahasiswa, serta potensi mereka agar sukses dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran, sebaiknya menggunakan model-model yang dapat mendorong keterlibatan mahasiswa secara aktif (Marwah et al. 2022). Proses pembelajaran yang dilakukan baik dalam kelas maupun di luar kelas, unsur proses belajar berperan sangat penting disamping hasil belajar itu sendiri (Khalid and Syafri 2023).

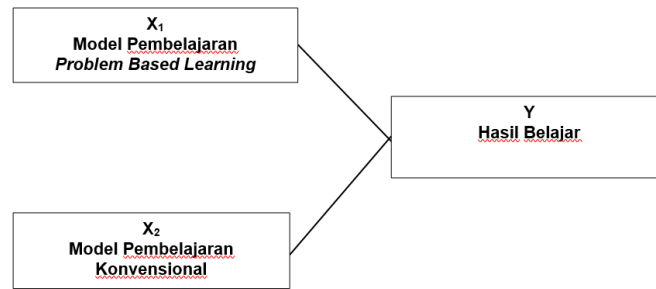
Model pembelajaran merupakan suatu struktur kegiatan yang memberikan representasi secara sistematis dalam melaksanakan proses pembelajaran dan mendukung mahasiswa serta pengajar untuk meraih tujuan pembelajaran yang diinginkan. Proses dan hasil adalah komponen dalam model pembelajaran (Ardianti, Sujarwanto, and Surahman 2021).

Salah satu metode pembelajaran yang dapat melatih mahasiswa dalam menghadapi masalah-masalah tersebut adalah dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (Nur, Pujiastuti, and Rahman 2016). *Problem Based Learning* (PBL) membantu mahasiswa dalam membentuk sikap dan keterampilan yang diharapkan di masa mendatang. Model pembelajaran PBL adalah strategi inovatif yang mengubah konteks dan cara pembelajaran (Mutiar et al. 2018). Di samping itu, pendekatan pembelajaran PBL terbukti berhasil dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Melalui kasus-kasus yang diajukan dalam PBL, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengasah kemampuan berpikir kritis mereka. Kasus berhubungan dengan permasalahan, sehingga mahasiswa dapat mengasah keterampilan menyelesaikan masalah. Di samping itu, sebuah kasus pastinya mengandung berbagai elemen, dapat menghubungkan beberapa konsep sekaligus, sehingga mahasiswa bisa mengasah keterampilannya dalam hal koneksi (Fajrina Hidayati, Adila Solida 2024).

Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar praktikum bahasa Inggris mahasiswa sarjana terapan pengelolaan perhotelan Politeknik Negeri Lampung. Hipotesis awal dalam penelitian ini adalah PBL akan memengaruhi hasil belajar praktikum bahasa Inggris mahasiswa. Situasi ini berbeda jika model yang diterapkan adalah model konvensional.

METODE

Penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok: kelompok pertama menggunakan model Pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai kelas eksperimen dan kelompok kedua menerapkan pembelajaran konvensional sebagai kelas kontrol seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menguji hipotesis, yaitu menggunakan data kuantitatif yang berupa angka-angka hasil uji dari kedua kelompok. Untuk teknik analisis data dengan memanfaatkan skor individu yang diolah dalam prosedur statistik guna membuktikan apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima atau ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti selanjutnya dianalisa. Analisa tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Berdasarkan analisis data tersebut dapat diuraikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Post Test *Kelas Problem Based Learning*

No	Nomor Responden	Post-Test	
		X ₁	(X) ²
1	001	75	5625
2	002	60	3600
3	003	55	3025
4	004	50	2500
5	005	50	2500
6	006	65	4225
7	007	75	5625
8	008	70	4900
9	009	75	5625
10	010	65	4225
11	011	75	5625
12	012	75	5625
13	013	85	7225
14	014	65	4225
15	015	70	4900
16	016	70	4900
17	017	60	3600
18	018	90	8100
19	019	60	3600
20	020	75	5625
21	021	70	4900
22	022	45	2025
23	023	85	7225

24	024	65	4225
25	025	50	2500
26	026	70	4900
27	027	70	4900
28	028	55	3025
29	029	75	5625
30	030	75	5625
31	031	65	4225
32	032	70	4900
33	033	60	3600
34	034	65	4225
35	035	70	4900
ΣX_i		2355	162075
$(\Sigma X_i)^2$		5688225	
Rata-rata ($\bar{X}$)		67,28	
S		10,31	

Hasil rata-rata ($\bar{X}$) dan sudut deviasi (S) pada tabel diperoleh dari semua rumus :

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n} = \frac{2355}{35} = 67,28$$

Untuk Standar Deviasinya adalah :

$$S = \sqrt{\frac{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{n(n-1)}}; S = \sqrt{\frac{(35)(162075) - (2355)^2}{35(35-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{5672625 - 5546025}{1190}}; S = \sqrt{\frac{126600}{1190}}$$

$$S = \sqrt{106,386} \quad S = 10,31$$

Uji Normalitas Data kelas Model *Problem Based Learning*

Prosedur perhitungan diawali dengan mengurutkan Data Dari yang terkecil sampai data yang terbesar, kemudian menentukan Frekuensi observasi (f_i) dan frekuensi kumulatif (f_k). Selanjutnya mengubah tanda skor menjadi bilangan baku Z_i untuk mengubahnya dengan rumus : $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$; Untuk $X_1 = 45$ di peroleh; $Z_i = \frac{45 - 67,28}{10,31} = -2,16$. Selanjutnya tanda skor kedua $X_2 = 50$ bilangan $Z_2 = -1,67$ demikian seterusnya.

Langkah ketiga, untuk menentukan $f(Z_i)$ digunakan nilai luas bawah kurva normal baku. Contoh untuk $f(-2,16) = 0,0154$ Cara melihatnya dengan memberi tanda pada kolom pertama untuk angka -2,16 sedangkan baris teratas ditandai 0,00 sehingga koordinat keduanya memberi angka luasan di bawah kurva normal sebesar -0,0154, selanjutnya untuk $f(-1,67) = 0,0479$ demikian seterusnya.

Langkah keempat, menentukan $S(Z_i)$ dengan cara menghitung proporsi f_k berdasarkan jumlah f_i seluruhnya untuk $S(-2,16) = 0,0154$ yang diperoleh dengan

menghitung $\frac{fk}{\sum fi} = \frac{1}{35} = 0,0285$. Langkah terakhir menentukan selisih $f(Z_1) - S(Z_1)$ dengan di ambil harga mutlak terbesar yang di sebut L_0 kemudian untuk $n = 35$ diperoleh harga tabel = -0,0131 yaitu $\frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{35}} = 0,1499$ pada $\alpha = 0,05$ daftar nilai kritis untuk (Liliefors).

Tabel 2. Hasil Post Test Kelas Pembelajaran Konvensional

No	Nomor Responden	<i>Post-Test</i>	
		X_i	$(X_i)^2$
1	001	40	1600
2	002	60	3600
3	003	60	3600
4	004	70	4900
5	005	60	3600
6	006	60	3600
7	007	65	4225
8	008	65	4225
9	009	50	2500
10	010	50	2500
11	011	65	4225
12	012	40	1600
13	013	65	4225
14	014	45	2025
15	015	65	4225
16	016	60	3600
17	017	70	4900
18	018	70	4900
19	019	65	4225
20	020	45	2025
21	021	50	2500
22	022	50	2500
23	023	70	4900
24	024	40	1600
25	025	75	5625
26	026	60	3600
27	027	65	4225
28	028	60	3600
29	029	55	3025
30	030	55	3025
31	031	60	3600
32	032	70	4900
33	033	70	4900
34	034	60	3600
35	035	65	4225
X_i		2075	126125

$(X_i)^2$	4305625
Rata-rata (X)	59,28
S	9,55

Hasil rata-rata ($\bar{X}$) dan sudut deviasi (S) pada tabel diperoleh dari semua rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{2075}{35} = 59,28$$

Untuk Standar Deviasinya adalah :

$$S = \sqrt{\frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}; S = \sqrt{\frac{(35)(126125) - (2075)^2}{35(35-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{4414375 - 4305625}{1190}}; S = \sqrt{\frac{108750}{1190}}; S = \sqrt{91,38}; S = 9,55$$

Perhitungan Uji Normalitas Data kelas Pembelajaran Konvensional

Prosedur perhitungan dimulai dengan mengurutkan data dari yang terkecil sampai data yang terbesar, kemudian menentukan frekuensi observasi (f_i) dan frekuensi kumulatif (f_k). Selanjutnya mengubah tanda skor menjadi bilangan baku Z_i untuk mengubahnya dengan rumus : $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$; Untuk $X_i = 40$ di peroleh $Z_i = -2,01$. Selanjutnya tanda skor kedua

$X_2 = 45$ bilangan $Z_2 = -1,49$. Untuk menentukan $f(Z_i)$ digunakan nilai luas bawah kurva normal baku. Contoh untuk $f(-2,01) = 0,0222$. Cara melihatnya dengan memberi tanda pada kolom pertama untuk angka -2,01 sedangkan baris teratas ditandai 0,00 sehingga koordinat keduanya memberi angka luasan di bawah kurva normal sebesar -0,0222, selanjutnya untuk $f(-1,49) = 0,0681$ demikian seterusnya.

Selanjutnya menentukan $S(Z_i)$ dengan cara menghitung proporsi f_k berdasarkan jumlah f_i seluruhnya untuk $S(-2,01) = 0,0857$ yang diperoleh dengan menghitung $\frac{f_k}{\sum f_i} = \frac{3}{35} = 0,0857$. Langkah terakhir menentukan selisih $f(Z_1) - S(Z_1)$ dengan di ambil harga mutlak terbesar yang di sebut L_0 kemudian untuk $n = 35$ diperoleh harga tabel = 0,1499 yaitu $\frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{35}} = 0,1499$ pada $\alpha = 0,05$ daftar nilai kritis untuk (Liliefors).

Tabel 3. Uji Normalitas Data *Post-Test* Kelas *Problem Based Learning*

No	X	f_i	F_k	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	45	1	1	-2,16	0,0154	0,0285	0,0131
2	50	3	4	-1,67	0,0475	0,1142	0,0667
3	55	2	6	-1,19	0,117	0,1714	0,0544
4	60	4	10	-0,70	0,242	0,2857	0,0437
5	65	6	16	-0,22	0,413	0,457	0,04
6	70	8	24	0,26	0,6026	0,685	0,0824
7	75	8	32	0,74	0,7704	0,914	0,1436
8	85	2	34	1,71	0,9564	0,971	0,0146
9	90	1	35	2,20	0,9861	1	0,0139

Jumlah	35
Rata-rata	: 67,28
Standar Deviasi	: 10,31
L_0	: 0,1436
L_{tabel}	: 0,1499
Kesimpulan	: Normal

Jadi diperoleh $L_0 = 0,1436$ dan Uji Liliefors dengan taraf nyata 0,05 maka diperoleh L_{tabel} adalah $L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{35}} = 0,1499$. Jadi diperoleh $L_0 < L_{tabel}$ atau $0,1436 < 0,1499$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data post-test kelas eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas Kelas Pembelajaran Konvensional

No	X	f_i	F_k	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	40	3	3	-2,01	0,0222	0,0857	0,0635
2	45	2	5	-1,49	0,0681	0,1438	0,0757
3	50	4	9	-0,97	0,166	0,2571	0,0911
4	55	2	11	-0,44	0,33	0,3142	0,0158
5	60	9	20	0,07	0,5279	0,5714	0,0435
6	65	8	28	0,59	0,7224	0,8	0,0776
7	70	6	34	1,12	0,8686	0,9714	0,1028
8	75	1	35	1,64	0,9495	1	0,0505
Jumlah	35						
Rata-rata	: 59,28						
Standar Deviasi	: 9,55						
L_0	: 0,1028						
L_{tabel}	: 0,1499						
Kesimpulan	: Normal						

Jadi diperoleh $L_0 = 0,1028$ dan Uji Liliefors dengan taraf nyata 0,05 maka diperoleh L_{tabel} adalah $L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{35}} = 0,1499$. Jadi diperoleh $L_0 < L_{tabel}$ atau $0,1028 < 0,1499$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data post-test kelas eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Homogenitas Varians Dari *Post Test* Kelas *Problem Based Learning* Dan Kelas Pembelajaran Konvensional

No	Data	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
1	Post-Test Eksperimen	106,296			Homogen
2	Post-Test Kontrol	91,202	1,165	1,776	Homogen

Hasil data diatas diperoleh dari analisis dari data kelompok eksperimen dan kontrol yaitu :

- Varians Kelas Eksperimen $(S_1^2) = (10,31)^2 = 106,296$
- Varians Kelas Kontrol $(S_2^2) = (9,55)^2 = 91,202$

Maka :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Variansterbesar}}{\text{Variansterkecil}} = \frac{106,2961}{91,2025} = 1,165$$

Dari daftar distribusi F, nilai F_{tabel} $\alpha = 0,05$; dk penyebut = $(n-1) = 34$, dk pembilang = $(n-1) = 34$ berada diantara dk penyebut 30 dan 40 maka tabel F_{tabel} dihitung dengan interpolasi linier yaitu:

$$F_{0,05 (30,34)} = 1,80; F_{0,05 (40,34)} = 1,74$$

$$F_{\text{tabel}} = F_{0,05 (30,34)} + \frac{34-30}{40-30} F_{0,05 (40,34)} - F_{0,05 (30,34)}$$

$$F_{\text{tabel}} = 1,80 + \frac{4}{10} (1,74 - 1,80)$$

$$F_{\text{tabel}} = 1,80 + 0,4(-0,06)$$

$$F_{\text{tabel}} = 1,80 + (-0,024)$$

$$F_{\text{tabel}} = 1,776$$

Sehingga diperoleh $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau $1,165 < 1,776$, jadi dapat disimpulkan bahwa kedua sampel berasal dari kelompok yang homogen.

Tabel 6. Pengujian Hipotesis untuk Data *Post- Test* Kelas *Problem Based Learning* dan Kelas Pembelajaran Konvensional

No	Nilai Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
1	Nilai Rata-rata hasil belajar ($\bar{X}$)	67,28	59,28	3,463	1,671	Terima H_a
2	Standar deviasi SD	10,31	9,55	3,463	1,671	Terima H_a
3	Varians (S_D^2)	106,2961	91,2025	3,463	1,671	Terima H_a
4	Jumlah Sampel	35	35			

Berdasarkan tabel diatas, untuk $\delta = 0,95$ diperoleh $t_{\text{hitung}} = 3,463$ dan $t_{\text{tabel}} = 1,671$ sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, berarti terima H_a dan tolak H_0 . Pengujian hipotesis dapat dihitung dengan menggunakan rumus uji t, sebagai berikut:

$$\bar{x}_{\text{eksperimen}} = 67,28; S_1^2 = 106,296; n_{\text{eksperimen}} = n_{\text{kontrol}} = 35; \bar{x}_{\text{kontrol}} = 59,28; S_2^2 = 91,2025$$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(35-1)106,2961 + (35-1)91,2025}{35 + 35 - 2}$$

$$S = 9,937$$

Diperoleh:

$$t_{\text{hit}} = \frac{\bar{x}_{\text{eksperimen}} - \bar{x}_{\text{kontrol}}}{S \sqrt{\frac{1}{n_{\text{eksperimen}}} + \frac{1}{n_{\text{kontrol}}}}}; t_{\text{hit}} = \frac{67,28 - 59,28}{(9,937) \sqrt{\frac{1}{35} + \frac{1}{35}}}$$

$$t_{hit} = \frac{67,28 - 59,28}{(9,937)\sqrt{0,057}}; t_{hit} = 3,463$$

Dari daftar distribusi untuk $\alpha = 0,95$ dan $dk = 35 + 35 - 2 = 68$, karena t_{tabel} untuk $\alpha = 0,95$ dan $dk = (n_1 + n_2) - 2 = 68$ berada diantara $dk = 60$ dan $dk = 120$ maka t_{tabel} dihitung dengan interpolasi linier yaitu:

- Untuk $dk = 60$ dalam tabel distribusi t adalah 1,67
- Untuk $dk = 120$ dalam tabel distribusi adalah 1,66
- Untuk $dk = 68$ dalam tabel distribusi t adalah sebagai berikut :

$$(68 - 60) : (120 - 60) = (t_{tabel} - 1,67) : (1,66 - 1,67)$$

$$\frac{8}{60} = \frac{t_{tabel} - 1,67}{-0,01}$$

$$60 t_{tabel} - 100,2 = -0,08$$

$$60 t_{tabel} = 0,08 + 100,2$$

$$t_{tabel} = \frac{100,2}{60}; t_{tabel} = 1,671$$

Dengan membandingkan antara t_{hit} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hit} > t_{tabel}$ atau $3,463 > 1,671$, sehingga H_a diterima dan menolak H_0 dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar praktikum bahasa inggris mahasiswa program studi sarjana terapan pengelolaan perhotelan Politeknik Negeri Lampung..

Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa yang diberi perlakuan berbeda yaitu kelas yang diberi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (kelas eksperimen) dan kelas yang menggunakan Model Pembelajaran Konvensional (kelas kontrol). Diperoleh nilai rata-rata untuk kelas eksperimen *post-test* sebesar 67,28 sedangkan untuk mahasiswa kelas kontrol memperoleh skor rata-rata *post-test* sebesar 59,28.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar mahasiswa pada praktikum bahasa inggris setelah diberi model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar mahasiswa yang diberi model pembelajaran konvensional.

Selanjutnya untuk membuktikan apakah benar-benar ada pengaruh yang signifikan secara statistik, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Hasil pengujian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,463 > 1,671$ pada taraf signifikan = 0,95. Dengan demikian adanya pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar praktikum bahasa inggris mahasiswa secara statistik teruji kebenarannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari analisis data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan dalam hasil belajar praktikum bahasa Inggris mahasiswa yang diajarkan melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* dibandingkan dengan mahasiswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hasil belajar praktikum bahasa inggris mahasiswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran

Problem Based Learning lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar praktikum bahasa Inggris mahasiswa yang diajarkan melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan hasil belajar yang diterapkan menggunakan model pembelajaran konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, Resti, Eko Sujarwanto, and Endang Surahman. 2021. "DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics Problem-Based Learning: Apa Dan Bagaimana." *DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics* 3(1): 27–35. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/Diffraction>.
- Aziz, Abdul, Shahibul Ahyar, and Lalu Muhammad Fauzi. 2016. "Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Melalui Lesson Study." *Jurnal Elemen* 2(1): 83–91. doi:10.29408/jel.v2i1.179.
- Borges, Marcos C., Silvana G.F. Chachá, Silvana M. Quintana, Luiz Carlos C. Freitas, and Maria Lourdes V. Rodrigues. 2014. "Problem-Based Learning." *Medicina (Brazil)* 47(3): 301–7. doi:10.11606/issn.2176-7262.v47i3p301-307.
- Fajrina Hidayati, Adila Solida, Evy Wisudariani. 2024. "Pengaruh Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa and Critical Thinking Ability) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Pake & Faidalah." *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 10: 46–53.
- Fakhriyah, F. 2014. "Penerapan Problem Based Learning Dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 3(1): 95–101. doi:10.15294/jpii.v3i1.2906.
- Khalid, Idham, and Rista Aldilla Syafri. 2023. "Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Manajemen Jasa." *Indonesian Educational Administration and Leadership Journal (IDEAL)* 5(2): 30–45. doi:10.22437/ideal.v5i2.28733.
- Marwah, Andi Sitti, Azwar Abdollah, Pramita Wally, and Indrayani Sima Sohilauw. 2022. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Belajar Dan Pembelajaran." *KROMATIN: Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi* 3(1): 1–10.
- Mutiara, Mutiara, Suryani Suryani, Ikeu Nurhidayah, and Sri Hendrawati. 2018. "Perspektif Mahasiswa Mengenai Problem-Based Learning (PBL)." *Jurnal Keperawatan Padjadjaran* 5(3). doi:10.24198/jkp.v5i3.652.
- Nur, Syamsiara, Indah Panca Pujiastuti, and Sari Rahayu Rahman. 2016. "Efektivitas Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat." *Saintifik* 2(2): 133–41. doi:10.31605/saintifik.v2i2.105.